

## Indocement dan UPST DLH DKI Jakarta Tandatangani Perjanjian Penyediaan Bahan Bakar Alternatif dari Pengolahan Sampah

**PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement)** dan Unit Pengolahan Sampah Terpadu (UPST) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi DKI Jakarta menandatangani Perjanjian Uji Coba Penyediaan Bahan Bakar Alternatif dari Pengolahan Sampah pada Kamis, 15 Juni 2023 di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Bekasi.

Penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur dan Sekretaris Perusahaan Indocement Oey Marcos dan Direktur Indocement Hasan Imer dengan Kepala Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Unit Pengelolaan Sampah Terpadu (UPST) DKI Jakarta Agung Pujo Winarko yang disaksikan langsung oleh Direktur Utama Indocement Christian Kartawijaya, Pj. Gubernur Provinsi DKI Jakarta Heru Budi Hartono, Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta Joko Agung Setyono, Asisten Pembangunan Lingkungan Hidup DKI Jakarta Afan Adriansyah Idris, Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Asep Kuswanto.

Perjanjian yang ditandatangani akan berlaku selama lima tahun dan bisa diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak, harga beli dari produk *refuse-derived fuel* (RDF) yang dihasilkan TPST Bantargebang akan dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Peraturan Gubernur DKI Jakarta tentang Tarif Layanan BLUD UPST. Perjanjian ini juga mengikat Indocement untuk menerima RDF sebanyak 18.750 ton atau lebih setiap bulannya.

“Penandatanganan perjanjian ini merupakan bukti nyata kolaborasi dan sinergi antara pihak swasta dan pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah DKI Jakarta, kami berharap kerja sama ini akan membantu mengurangi jumlah sampah yang tertimbun di TPST Bantargebang” Ucap Direktur Utama Indocement Christian Kartawijaya. “Semoga kerja sama antara Indocement dan Pemprov DKI Jakarta bisa menjadi contoh *best practice* kerja sama penanganan sampah antara pihak swasta dan pemerintah.”

### **Mengenai Indocement**

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda dan Semen Rajawali. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 3.400 orang. Indocement mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 25,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada 2022, Indocement telah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.